BAB III

PELAKSANAAN KULIAH PRAKTEK KERJA

3.1 Bidang Pelasanaan Peraktek kerja

Bidang pelaksanaan praktek kerja yang penulis laksanakan adalah dibidang kontruksi dan berfokus pada pengelolaan Laporan keuangan . Dalam pelasanaan peraktek kerja ini penulis ditempatkan pada seksi akuntansi kontruksi dan sub seksi tentang laporan keuangan yang berada pada bagian akuntansi tersebut.

Aktivitas yang dilaksanakan dalam seksi akuntansi kontruksi yaitu melakukan proses pencatatan , pemeriksaan , yang sesuai dengan proses akuntansi yang dimulai dari pengumpualan bukti transaksi sampai pada pelaporannya.

2.3 Teknis Pelaksanaan Kuliah Perktek Kerja

Teknis pelasanaan peraktek kerja ini menggunakan menggunakan metode blok release yaitu metode yang menyelenggarakan kuliah praktek kerja dalam satu periode selama satu bulan. Selama melaksanakan perajtek kerja ini yang berlangsung mulai tanggal 01 september 2000 sampai dengan 30 september 2000 yaitu kurang lebih selama 30 hari penulis melaksanakan berbagai kegiatan dalam hal pemerosesan data.

Adapun tahap atau proses selama kuliah peraktek kerja adalah sebagai berikut:

Minggu pertama : Penulis melakukan pengkajian mengenai keadaan dan kondisi tempat praktek kerja , pengkajian tentang laporan keuangan atas ratio profitasbilitas dan proses pencatatannya.

Minggu kedua : Penulis melaksanakan pengenalan atas bagaimana pencatatan laporan keuangan yang ada di PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat.

Minggu ketiga : Penulis melaksanakan kegiatan entry data atas data- data yang masuk kadalam laporan keuangan untuk bulan september.

Minggu keempat: Penulis melaksanakan kegiatan atas pengerjaan laporan keuangan dalam sistem komputer untuk melengkapi hasil laporan kerja praktek ini.

3.3 Pembahasan hasil peraktek kerja

3.3.1 Pengertian Laporan Keuangan

Pada setiap akhir periode usaha, umumnya setiap perusahaan menyusun laporan keuangan yang selanjutnya dilaporkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Berikut ini ada beberapa pengertian laporan keuangan yang penulis kutip dari beberapa sumber.

1. **Bambang Riyanto** dalam bukunya " **Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan** " yang menyatakan:

   " **Laporan keuangan (Financial statement) memberikan ikhtisar mengenai keadaan finansial suatu perusahaan, dimana neraca (Balance Sheet) mencerminkan nilai aktiva, hutang dan modal sendiri pada suatu saat tertentu, dan laporan rugi/laba (Income statement) mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama suatu periode tertentu biasanya meliputi periode satu tahun."(1993:251)**

2. Standar Akuntansi Keuangan dalam kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan menyatakan bahwa:

" Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Pelaporan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan Rugi/Laba, Laporan posisi keuangan (yang disajikan dalam berbagai cara seperti misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana, catatan dan laporan serta penjelasan yang merupakan bagian integrel dari laporan keuangan). Disamping informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan keuangan tersebut, misalnya informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga "(1995:2-3)

3. **S. Munawir** dalam bukunya " **Analisis Laporan Keuangan** " menyatakan bahwa:

   " **Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan disebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data-data atau aktivitas perusahaan tersebut."(1995:2)**

4. **Jhon N. Miyer** dalam bukunya **S.Munawir** yang menyatakan bahwa:

   " **Laporan keuangan adala dua daftar yang disususn oleh akuntan pada akhir periode untuk suatau perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar Rugi/laba."**

5. **Zaki Baridwan** dalam bukunya : "**Intermediate Accounting**" menyatakan bahwa:

   "Laporan keuangan merupakan hasil dari suatu proses pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan."(1995:17)

6. **Abdillah Shahab** dalam bukunya "**Intemedite Accounting** " menyatakan bahwa:

   " Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang terdiri dari dua laporan yang utama yaitu:

   1. **Neraca**
   2. **Laporan Rugi/Laba dan beberapa laporan yang sifatnya sebagai pelengkap, misalnya laporan perubahan modal, laporan sumber dan penggunaan dana , atau laporan perubahan posisi keuangan**."

7. **James C.Horne** dalam bukunya " ***Dasar-sdasar Manajemen Keuangan*** " yang diterjemahkan oleh Junius Tirok menyatakan bahwa:

   "Laporan keuangan adalah laporan yang memberikan gambaran aktiva dan kewajiban perusahaan pada suatu saat tertentu biasanya pada akhir tahun atau kuartal . Gambaran ini dikenal sebagai neraca. Disamping itu laporan rugi/laba memberikan gambaran pendapatan, biaya-biaya, pajal dan keuntungan dari perusahan untuk jangka waktu tertentu yang biasanya satu tahun atau kuartal."

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan memuat data yang dapat dijadikan informasi guna mengetahui posisi keuangan perusahaan, hasil usaha yang diperoleh serta pengorbanan yang dikeluarkan oleh perusahaan selam waktu periode tertentu.

3.3.2 Sifat dan keterbatasan laporan keuangan

Laporan keuangan dipersiapkan atau dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan secara periodik yang dilakukan pihak manajemen yang bersangkutan. Jadi laporan keuangan adalah bersifat historis serta menyeluruh dan sebagai suatu progress report. Laporan keuangan yang terdiri dari data-data yang meerupakan hasil dari suatu kombinasi antara fakta yang telah dicatat ,prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan didalam akuntansi serta pendapat pribadi.

Keterbatasan laporan keuangan

Dengan memperhatikan sifat-sifat dari laporan keuangan tersebut diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan mempunyai beberapa keterbatasan antara lain:

1. Laporan dibuat secara periodik pada dasarnya merupakan laporan yang dibuat antara waktu tertentu yang sifatnya sementara (interim report) dan bukan merupakan laporan yang final.
2. Laporam keuangan menunjukan angka rupiah yang kelihatannya bersifat pasti dan tepat , tetapi sebenarnya dasar pentusunannya dengan standar nilai yang mungkin berbeda atau berubah-ubah.
3. Laporan keuangan tidak dapat mencerminkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi posisi atau keadaan keuangan perusahaan karena faktor-faktor tersebut tidak dapat menyatakan dengan satuan uang.
4. Informasi yang bersifat kualitatif dan fakta yang tidak dapat dikuantifikasikan umumnya diabaikan

3.3.3 Tujuan laporan keuangan

Menurut APB statement No.4 berjudul "Basic concept and accounting principles underlying financial statement bussines enterprises " yang diterjemahkan oleh Sopyan Safry Harahap dalam bukunya Teori akuntansi menyatakan bahwa laporan keuangan bersifat deskriftif, dan laporan keuangan ini banyak mempengaruhi studi-studi berikutnya tentang tujuan laporan keuangan .

Tujuan laporan keuangn digolongkan sebagai berikut :

1. Tujuan khusus

   Tujuan khusus dari laporan keuangan adalah untuk menyajikan laporan posisi keuangan lainnya secara wajar dan sesuai dengan GAAP.

2. Tujuan umum

   Adapun tujuam umum laporan keuangan disebutkan sebagai berikut:

   1. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber-sumber ekonomi dan kewajiban perusahaan .
   2. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba.
   3. Memberikan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
   4. Memberuikan informasi yang diperlukan lainya tentang perubahan harta dan kewajiban.

5. Mengungkapkan informasi relevan lainnya yang dibutuhkan oleh para pemakai laporan.

3. Tujuan kualitatif

Adapun tujuan kualitatif yang dirumuskan APB Statement adalah sebagai berikut :

a.Relevance

Memilih informasi yang benar- benar dapat membantu pemakai laporan dalam peroses pengambilan keputusan

b.Understability

Informasi yang dipilih untuk disajikan bukan saja yang penting tetapi juga harus informasi yang dimengerti oleh para pemakainya.

c.Veriviable

Hasil akuntansi ini harus dapat diperiksa oleh pihak lain yang akan menghasilakan pendapat yang sama dengan kata lain ukurannya harus ada.

d. Neutrality

Laporan akuntansi ini netral terhadap pihak-pihak yang berkepentingan , informasi dimaksudkan untuk pihak umum bukan pihak-pihak tertentu saja.

e. Timeliness

Laporan akuntansi hanya bermanfaat untuk pengambilan keputusan apabila diserahkan pada saat yang tepat.

Seperti telah diuraikan diatas bahwa laporan keuangan merupakan proses akhir pencatatan sebuah aktivitas keuangan dalam perusahaan yang dimulai dalam

satuan rupiah dan disajikan dalam bentuk laporan keuangan . Begitu pun dengan PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat, dalam hal pembuatan laporan keuangan berpijak pada surat edaran Direksi Perusahaan umum Listrik Negara No. 003.E/97/DIR/1990 tertanggal 17 juli 1990.

Berdasarkan surat edaran diatas maka proses penyusunan laporan keuangan di PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat, adalah sebagai berikut:

1.Dokumen dasar berupa:

- Bukti kas(pendapatan /pembayaran)
- Bukti bank (pembayaran/pendapatan)
- Rekening listrik dan kuitansi TUL.I 10
- Bon penerimaan Material (kode1&2)
- Bon pengeluaran Material(kode 6)
- Bon pemakaian Material (kode 7)
- Bon penganbilan material (kode 3)
- Kuitansi tagihan dari apoteker kontraktor PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat.
- Daftar pembagian gaji
- Daftar pembagian tuslah biaya pegawai
- Nota pembukuan keluar
- Nota pembukuan masuk
- Dftar penyusunan aktiva tetap
- Koreksi dan lain-lain
- Daftarv pembagian rubik 5,6,7&9
- Daftar pekerjaan dalam pelaksanaan (PDP) rubik 4

2. Berdasarkan dokumen dasar tersebut , kemudian dicatat dalam memorial . Kolom-kolom yang terdapat dalam memorial merupakan jurnal transaksi, jenis memorial terdiri atas :

- Memorial 01

  Untuk mencatat buktu-buktu penerimaan /pengeluaran uang kas(pendapatan/pengeluaran)

- Memorial 02

  Untuk mencatat bukti-bukti penerimaan dan pengeluaranm bank

- Memorial 03

  Untuk mencatat pendebetan piutang (rekening listrik/kuitansi TUL.I.10)

- Memorial 04

  Untuk mencatat pengkreditan piutang yang diperhitungkan dalam pembayaran dimuka.

- Memorial 05

  Untuk mencatat penerimaan material dari unit lain/pembelian untuk persedoiaan gudang.

- Memorial 06

  Untuk mencatat penerimaan material

- Memorial 07

  Untuk mencatat pemakaian dan pengeluaran material

- Memorial 08

  Untuk mencatat kuitansi penagihan dari apoteker hak emoumen pegawai.

- Memorial 09

  Untuk mencatat perhitungn gaji/upah pegawai yang dibebankan kepada PDP dan biaya yang sesuai dengan fungsi dan pekerjaan masing-masing pegawai.

- Memorial 10

  Untuk mencatat tuslah pegawai berdasarkan prosentasi atas gaji dan upah.

- Memorial 11

  Untuk mengirimkan nota pembukuan keunit lain

- Memorial 12

  Untuk mencatat penerimaan nota pembukuan dari unit lain.

- Memorial 19

  Untuk perhitungan aktiva tetap

- Memorial 20

  Untuk mencatat koreksi-koreksi berbagau transaksi yang tidak dapat menggunakan memorial yang sudah ditetapkan penggunanya.

3. Berdasarkan memorual-memorial tersebut kemudian dicatat dalam buku besar

4. Setelah dicatat dalam buku besar dan dijumlah kemudian dicatat dalam daftar mutasi pembukuan dan dijunlahkan perrubik.

5. Setelah dicatat dalam buku besar memorial tersebut dicatat pula dalam daftar pengujian memorial , antara daftar mutasi pembukuan dan mitasi pengujian jumlah perubik sudah sama maka,sudah dapat diyakini bahwa semua transaksi sudah dibukukan.

6. Berdasarkan mutasi pembukuan selanjutnya diproses melalui komputer sampai menjadi Lp1, Lp2 yang masing-masing unit bergabungnya di PLN.
7. Sedangkan Lp3 sampai dengan Lp8 masuh dibuat secara manual
8. Setelah menyusunlaporan Lp 1 sampai dengan Lp8 bulan september lalu membuat Lpt dari PT . PLN pusat dari bagian yang terkait.
9 Sebelum di edit LPT dikirim kekantor Distribusi sebagai bahan untuk menggabungkan sekaligus dilakukan koreksi seandainya ada hal-hal yang kurang tepat.

Demikian proses penyusunan laporan keuangan PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat.

3.4 Ratio Pengukur Profitabilitas

3.4.1 Pengertian Ratio Profitabilitas

Ratio profitabilitas yaitu Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Ratio profitabilitas ini sering digunakan untuk mengukur efektuvitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan penjualan dan investasi. Jadi profitabilitas suatu perusahaan menunjukan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut selam periode tertentu.

3.4.2 Fungsi dan tujuan Ratio Profitabilitas

Pada dasarnya Ratio profitabilitas mempunyai fungsi yang sama dengan analisis ratio lainya namun analisis ratio profitabilitas mempunyai fungsi-fungsi khusus antara lain:

1. Sebagai alat pertanggung jawaban kepada pemilik perusahaan atas kepercayaan yang telah diberikan.

2. Untuk mengukur tingkat biaya dari berbagai tingkat kegiatan perusahaan.
3. Untuk mengukur efisiensi tiap-tiap bagian departement.
4. Untuk mengukur dan menilai hasil tiap-tiap individu yang telah diserahi wewenang dan tanggung jawab.
5. Digunakan untuk menentukan perlu tidaknya digunakan kebijakan yang baru untuk masa yang akan datang .
6. Digunakan untuk keperluan kontrol, juga berguna untuk keperluan perencanaan.
7. Digunakan untuk menyususn alternatif pengambilan keputusan penanaman modal.

Penggunaan profitabilitas sebagai kriteria penilaian terhadap hasil pelaksanaan operasi perusahaan, menentukan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Menarik minat calon investor dengan memberikan balas jasa yang cukup jumlahnya.

Penggunaan ratio profitabilitas ini mempunyai tujuan pokok dan dapat digunakan sebagai berikut:

1. Suatu indikator tentang efektivitas manajemen, tinggi rendahnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan tergantung sebagian besar pada kapabilitas budidaya dan motovasi dari manajemen.
2. Suatu alat yang membuat proyek laba perusahaan, karena profitabilitas menggambarkan korelaasi antara tingkat laba dan jumlah modal yang ditanamkan,maka sangat membantu bagi para analisis untuk membuat proyeksi laba pada berbagai tingkat jumlah modal dan jenis usaha yang bersangkutan.

3. Suatu alat pengendalian manajemen bagi pihak intern khususnya manajemen, profitabilitas dipakai sebagai alat untuk menyususn rencana (target) budget koordinasi, evaluasi hasil pelaksanaan operasi perusahaan, kriteria penilaian alternatif dan dasar pengambilan keputusan penanaman modal.

Jumlah laba yang diperoleh secara teratur dan kecenderungan atau trend keuntungan yang meningkat merupakan suatu faktur yang sangat penting yang perlu mendapatkan perhatian dalam menilai profitabilitas suatu perusahaan. Begitu pin dengan kreditur yang terpenting adalah faktor profitabilitas, karena profitabilitas ini merupakan jaminan yang utama bagi para kreditur tersebut, dengan tanpa mengabaikan faktor-faktor lainnya.

Profitabilitas sering digunakan untuk mengukur efesiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba dengan modal yang digunakan dalam operasi, karena bagi perusahaan pada umumnya masalah profitabilitas lebih penting dari pada masalah laba, karena laba yang besar saja belumlah merupakan ukuran bahwa perusahaan itu telah dapat bekerja dengan efektif betapa pun besarnya likuiditas atau solvabilitas suatu perusahaan , jika perusahaan tersebut tidak mampu menggunakan modalnya secara efektif maka perusahaan tersebut akan mengalami kesulitan keuangan dalam mengendalikan hutang-hutangnya.

Dengan demikian maka yang harus diperhatikan oleh perusahaan tidak hanya bagaimana usaha untuk memperbesarlaba, tetapi yang lebih penting ialah usaha untuk mempertinggi profitabilitas , berhubungan dengan itu maka bagi perusahaan pada umumnya usahanya lebih diarahkan untuk mendapatkan titik profitabilitas maksimal daripada laba maksimal.

3.4.3 Jenis-jenis Ratio Profitabilitas

Modal perusahaan pada dasarnya dapat berasal dari pemilik perusahaan (modal sendiri) dan dari kreditur(modal asing). Sehubungan dengan adanya dua sumber modal tersebut , maka profitabilitas suatu perusahaan dapat dihitung dengan dua cara yaitu:

1. Profitabilitas Ekonomi

   Yaitu perbandingan antara laba usaha dengan seluruh modal yang digunakan (modal sendiri dan modal asing) Oleh karena pengertian profitabilitas sering dipergunakan untuk mengukur efesiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan, maka profitabilitas ekonomi sering pula dimaksudkan sebagai kemampuan suatu perusahan dengan seluruh modal yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan laporan profitabilitas ekonomi yang dipengaruhi oleh dua paktor yaitu profit margin dan turnover of operating asset.

2. Profitabilitas modal sendiri atau Profitabilitas usaha

   Yaitu perbandingan antara laba yang tersedia untuk pemilik perusahaan dengan jumlah modal sendiri yang dimasukkan oleh pemilik perusahaan tersebut. Laba yang diperhitungakan untuk menghitung profitabilitas modal sendiri adalah laba usaha setelah dikurangi dengan modal asing dan pajak pendapatan.

Untuk menilai posisi penggunaan modal suatu perusahaan (profitabilitas) berikut ini disajkan ratio yang dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisis dan menginterprestasikan data sebagai berikut:

1. $\text{Operating Ratio} = \dfrac{BiayaOperasi}{pendapa\,\text{tan}\,Operasi} \times 100\%$

Merupakan Ratio antar biaya operasi dengan pendapatan operasi . Operating ratio mencerminkan efesiensi perusahaan , ratio yang tinggi mencerminkan efesiensi yang kurang baik , karena berarti bahwa setiap rupiah pendapatan yang terserap dalam biaya juga, sedangkan yang terserap dalam laba kecil.

2. $\text{Net Profit Margin} = \frac{lababer sihsebelumpajak}{Pendapa\,\text{tan}\,Operasi} \times 100\%$

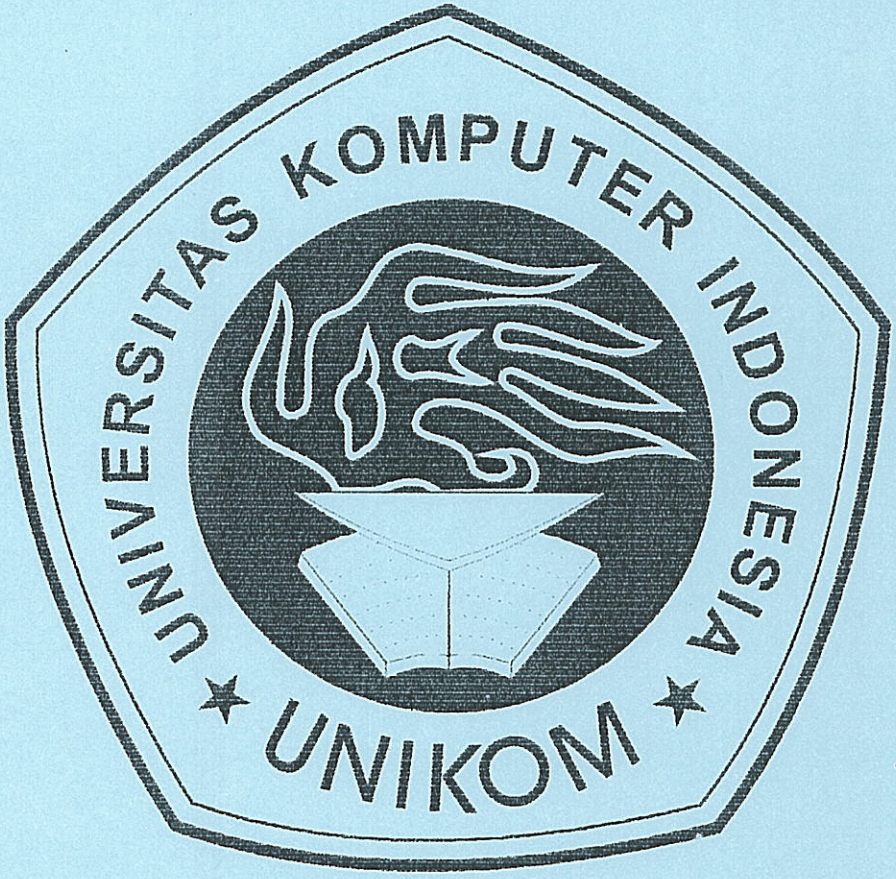
Merupakan ratio antar lababer sih sesudah pajak dengan pendapatan yang dicapai pada periode yang sama .

3. $\text{Return On Asset} = \frac{Lababer sihsebelumpajak}{TotalAktiva} \times 100\%$

Merupakan ratio antar laba bersih sesudah pajak dengan modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba.

4. $\text{Earning Power} = \frac{Lababer sihsebelumpajak}{Rata - rata(Aktivanetto + aktivalancar} \times 100\%$

Merupakan ratio antar laba bersih sebelum pajak dengan modal yang telah diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba tersebut.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM